
Eref Leo

Titip Cinta

Lewat Kata

**Kumpulan puisi sepanjang
perjalanan (Cinta)**

Self published at:
Nulisbuku
www.nulisbuku.com

Eref Leo

“TITIP CINTA LEWAT KATA”

Kumpulan puisi sepanjang perjalanan (Cinta)

Oleh:

Eref Leo

Copyright © 2011 by (Eref Leo)

Desain dan Ilustrasi Sampul:

Nuzula Fildzah

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

© Dilarang keras mengutip dan/atau menggandakan sebagian dari/atau seluruh isi buku ini serta mengurangi dan/atau menambahi isi buku tanpa seizin dari Penulis

Ucapan Terimakasih:

Kepada Illahi Rabbi;

Atas segala nafas yang Dia berikan hingga tercipta perjalanan panjang ini...

Kepada Minarni;

Atas kesediaannya menjadi inspirasi bagi seluruh puisi yang ada dalam buku ini

Kepada Radika, Romi dan Meirani;

Atas kesediaannya menjadi sumber cahaya bagi perjalanan sang penulis, sebagai ayah buat mereka

Kepada Ibunda;

Yang melahirkanku dan menjadikanku seperti apa adanya aku sekarang, sesuatu yang selalu kusyukuri dan kunikmati. Dan yang memberiku semangat, soal mimpiku dulu dikejar macan, adalah pertanda bahwa aku akan mendapatkan jodohku, wanita yang menjadi inspirasi dalam buku ini, saat ini...

Kepada Teman;

Yang memberiku inspirasi dan keberanian dan kepercayaan diri

Sebagai Sirih

Aku tak pernah menyangka bahwa memberimu puisi ternyata selalu membuatmu bahagia, lebih dari ketika aku membelikanmu sebuah benda berharga. Aku selalu ingat binar di matamu dan rengkuhan lenganmu yang erat memelukku, setiap kali kau menemukan sepucuk puisi yang kuselipkan di bawah bantalmu di tengah malam menjelang kau tidur. Betapa kau terlihat begitu bahagia.

Aku tak pernah menyangka bahwa puisiku, bagimu, selalu membuat hatimu berbunga-bunga. Maka, aku ingin memudahkan Cinta yang ada di antara kita, kembali seperti ketika jarak memisahkan kita dan kerinduan akhirnya hanya tertuang lewat goresan-goresan yang di kemudian hari bisa kita sematkan sebagai Puisi.

Aku tak 'kan peduli berapa lama kita telah melewati masa. Karena sekarang dan dulu, seakan hanya dibedakan oleh hari ini dan kemarin. Maka, kutuliskan dan kukumpulkan kembali semua Puisi-puisi yang pernah kukirimkan utukmu. Sebagai cara yang kupakai ketika cinta mendekapku. Sebagai cara utukku menitipkan rasa...

TITIP CINTA LEWAT KATA...

16 Juni 2011

Eref Leo

Catatan Kecil

Kehidupan selalu dipenuhi oleh realitas yang adakalanya manis dan ada kalanya pahit.. Manis dan pahitnya realitas kehidupanku selalu mengandung satu hakikat yang diberikan Tuhan kepadaku, yaitu cinta. Cintalah yang memmaniskan kehidupanku, menyemarakkan warnaku, meramaikan lagu buatku. Cinta menghiasi realitas kehidupanku hingga hidup tak ubahnya untaian kata-kata puisi yang panjang tak terputus.

Aku hidup berkat adanya cinta yang menjadi atmosfer yang memberiku nafas, memberiku kekuatan untuk menjadi manusia, kekuatan untuk hidup, kekuatan untuk menghargai kehidupan dan kekuatan untuk menjalani kehidupan.

Realitas kehidupanku dipenuhi Cinta, yang diberikan seseorang yang menjadi inspirasiku dalam menuangkan realitas itu ke dalam kanvas lukisan yang penuh dengan untaian kata-kata yang aku tangkap sebagai puisi.

Dialah Minarni. Inspirasiku di dunia khayal dan mimpi. Salah satu hakikat yang diberikan Allah kepadaku. Dialah Minarni. Kepada dan tentang siapa puisi-puisi ini ada.

Karena dialah Puisi.

Cinta

Jika aku bisa menguraikan kata dengan indah, maka akan kukatakan sesuatu tentang perasaanku dan kusampaikan padamu dengan bahasa yang dengannya kau bisa mengerti; betapa kau adalah segalanya!

Bahwa kau adalah; satu titik yang padanya aku tak pernah berpaling. Sebuah garis yang di lintasannya aku selalu berjalan. Sebuah akhir yang padanya aku hendak menuju. Sebuah awal yang dengannya aku memulai, dan;

Jarak yang membentang kini sesungguhnya menjadi perekat, yang membuatku sadar bahwa aku tak memiliki lain kecuali kau. Setiap langkah yang kutapaki (meski kau tak mungkin mengetahui) kujalani dengan sepenuh kesadaran bahwa kau ada disampingku, mendampingi. Dan; bukan tengah menguji kesetiaan.

Jika aku boleh mengatakannya secara sederhana tapi memiliki sejuta makna, akan kusampaikan padamu.

Bahwa cinta ini selalu tentang dirimu!

(18 May 2009)

Aku Ingin Mencintaimu

Aku mencintaimu sejak dulu, kemarin dan hari ini. Dan aku ingin mencintaimu esok, lusa dan hari nanti. Aku ingin mencintaimu ketika kau cantik, ketika kau muda berseri seperti pagi atau ketika kau mulai menua dan tak menarik lagi seperti malam yang mati. Aku ingin tetap mencintaimu, tak peduli.

Aku ingin mencintaimu ketika kau segar, ketika kau beraroma bunga mekar atau ketika kau mulai layu tergugu, dan tak sedap lagi seperti gelap yang pengap. Aku ingin tetap mencintaimu, tanpa ragu. Aku ingin mencintaimu seperti dalam doa kita, tiap kali kita panjatkan sebelum tidur atau menjelang kita menautkan cinta. Karena tanpamu aku tahu pasti binasa atau mungkin hidup dengan jiwa lara.

Aku ingin mencintaimu ketika aku tertawa. Ketika aku ber cengkerama denganmu atau ketika aku terperangkap di pelukan bidadari yang menggodaku, menarikku berpaling darimu. Tak akan aku mau, karena aku mencintaimu. Aku ingin mencintaimu di tiap nafasku, yang kuhembus atau yang kuhirup. Karena aku tak ingin sekejappun aliran darahku kehilangan maknamu. Arti kehadiranmu bagiku, cintaku.

Tak kujanjikan buatmu, kecuali keinginan. Sebuah harapan.

(24 Agustus 2004)

-sebuah keinginan, sebuah harapan

Aku Mencintaimu

aku mencintaimu dengan keinginan;
seperti bintang mengisi malam
seperti pantai menyambut riak ombak
seperti hari memeluk mentari

aku mencintaimu dengan kewajaran;
sejauh perjalanan cahaya
sepanjang detak sang waktu
seluas angkasa tak terbatas

aku mencintaimu dengan ketulusan;
seperti malam mekarkan kuncup bunga
seperti akar menumbuhkan daun
seperti angin yang meleburkan peluh

aku mencintaimu dengan kesadaran;
sepenuh raga
seluruh jiwa

(Mei 2001)
-memikirkanmu

Aku Cinta Kamu (3)

Aku cinta kamu,
bukan karena kau ibu
yang melahirkan anak-anakku..

Aku cinta kamu,
karena hanya itu
keinginanku

I love you,

(Mei 2007)
-in the office, mengingatmu

Aku Ingin Menciummu

aku ingin menciummu
sebelum mentari; menjilatmu!
memelukmu sampai pagi dan menari
hingga usai mimpi

aku ingin menciummu
sebagai pengganti; makan siangkmu!
meresapi kelembutanmu tanpa ada bosan
dan merenguk sejuk yang kau tawarkan
tak 'kan ada lagi kehausan

aku ingin menciummu
di kesegaran aromamu; menjelang malam!
merajut, sukma kita di keheningan
kau, aku.. tak ada ruang di tengah kita

aku ingin menciummu
dan membawamu ke ruang mimpiku
agar tak ada lagi sepi bernyanyi
selain degup debar kita bertaut satu
kau, aku.. selalu dalam dekapan
bersama irama nafas kita
dalam harmoni penuh warna

(1 Januari 2004)
-new year eve

Andai Dapat Kukatakan Ini Kepadamu

andai dapat kukatakan ini kepadamu;
tentang tak ada keinginan
selain bermuara di keluasaanmu
seperti air yang mengikuti takdir mengalir
mengisi bentangan lautan:
tak berakhir
tak berkesudahan

atau tentang naluri yang membawaku kembali
menekuri rautmu, suknamu, seluruhmu
dan meleburkan diri di kedamaian yang kau tawarkan
tenggelam dalam ke-kita-an yang hakiki
dalam, tak berdasar..
tak usai berhitung waktu

andai dapat kukatakan ini kepadamu;
tepat ketika tatap kita lekat
tanpa bicara
tanpa kata

kaulah segalanya!

(11 Okt 2005)
-di kantor, mengingatmu

Tentang Penulis:



“Titip Cinta Lewat Kata” ini adalah kumpulan surat-surat berupa puisi yang dikirimkan Penulis kepada seseorang, sejak dia mulai mengenal wanita tersebut hingga kemudian menjadi istrinya. Surat-surat tersebut yang (ternyata) tersimpan dengan rapi dan terkumpul hingga saat ini, kemudian sebagian

dibukukan dalam buku ini.

Masih ada coretan-coretan lain yang terkumpul dalam beberapa bukunya, yaitu:

1. Nyanyian Pantai
2. Meet Me in the Horizon
3. Yang Terpendam dan Terungkap
4. Orat-oret Yang Berserakan

Email: r4mlif@gmail.com

Blog: <http://r4mlif.blogspot.com>